



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

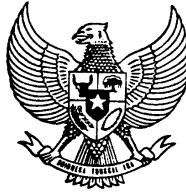
**RISALAH SIDANG
PERMOHONAN NOMOR 221/PUU-XXIV/2026
PERMOHONAN NOMOR 224/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 27 TAHUN
2022 TENTANG PELINDUNGAN DATA PRIBADI DAN
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN
2006 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG
NOMOR 7 TAHUN 1989 TENTANG PERADILAN AGAMA
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK
INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
KONFIRMASI PENARIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

RABU, 8 JULI 2026



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERMOHONAN NOMOR 221/PUU-XXIV/2026

- Perihal: Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Khairul Anwar (Pemohon I), Fadhilatul Ma'rifah Fi Kamilatil Mahabbah (Pemohon II), Renanda Ayu Krisdianty (Pemohon III), Exellyana Rahmadani Damayanti (Pemohon IV), dan Septyanus Hutarri (Pemohon V)

PERMOHONAN NOMOR 224/PUU-XXIV/2026

- Perihal: Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Ahmad Fathu Shabri

ACARA

Konfirmasi Penarikan Permohonan (II)

Rabu, 8 Juli 2026, Pukul 14.15 – 14.18 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 3) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Nurlidya Stephanny Hikmah
Saiful Anwar

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Permohonan Nomor 221/PUU-XXIV/2026:**

1. Khairul Anwar
2. Fadhilatul Ma'rifah Fi Kamilatil Mahabbah
3. Renanda Ayu Krisdianty
4. Exellyana Rahmadani Damayanti
5. Septyanus Hutarri

B. Pemohon Permohonan Nomor 224/PUU-XXIV/2026:

Ahmad Fathu Shabri

*Tanda baca dalam risalah:

- [sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.
- ... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).
- (...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 14.15 WIB

1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]

Kita buka persidangan. Persidangan untuk Permohonan Nomor 221 dan 224 Tahun 2026 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat sore. Assalamualaikum wr. wb.

2. PEMOHON PERMOHOAN NOMOR 224/PUU-XXIV/2026: AHMAD FATHU SHABRI [00:43]

Walaikumsalam wr. wb.

3. KETUA: SUHARTOYO [00:46]

Salam sejahtera untuk kita sekalian.

Diperkenalkan Pemohon 221, silakan. Bisa diperkenalkan satu-satu atau salah satu memperkenalkan untuk semuanya?

4. PEMOHON PERMOHOAN NOMOR 221/PUU-XXIV/2026: FADHILATUL MA'RIFAH FI KAMILATIL MAHABBAH [01:06]

Permisi, Bapak, izin, Yang Mulia, izin memperkenalkan diri.

Saya selaku Pemohon 221 bernama Fadhilatul Ma'rifah, teman saya selaku Pemohon III bernama Renanda Ayu Krisdianty, Pemohon I bernama Khairul Anwar, Pemohon IV bernama Exsellyana Rahmadani Damayanti, dan Pemohon V bernama Septyanus Hutarri.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:28]

Hadir semua, ya?

6. PEMOHON PERMOHOAN NOMOR 221/PUU-XXIV/2026: FADHILATUL MA'RIFAH FI KAMILATIL MAHABBAH [01:30]

Hadir semua, Yang Mulia.

7. KETUA: SUHARTOYO [01:32]

Baik. 224, silakan.

8. PEMOHON PERMOHOAN NOMOR 224/PUU-XXIV/2026: AHMAD FATHU SHABRI [01:34]

Saya Ahmad Fathu Shabri sebagai Pemohon dari Perkara Nomor 20 ... 224, Yang Mulia.

9. KETUA: SUHARTOYO [01:42]

Baik. Untuk dua Permohonan, agenda persidangan pada siang hari ini untuk konfirmasi berkaitan dengan Surat Pencabutan Permohonan, baik 221 maupun 224.

221 terlebih dahulu ditanyakan, apakah benar mengajukan surat penarikan ini dan apakah tetap dengan penarikannya? Silakan dijelaskan.

10. PEMOHON PERMOHOAN NOMOR 221/PUU-XXIV/2026: FADHILATUL MA'RIFAH FI KAMILATIL MAHABBAH [02:12]

Ya, izin menjelaskan, Yang Mulia.

Bahwa kami tetap menarik Permohonan Perkara dengan Nomor Perkara 221.

11. KETUA: SUHARTOYO [02:20]

Semua, ya, sudah sepakat ini? Baik.
Kemudian 224, silakan.

12. PEMOHON PERMOHOAN NOMOR 224/PUU-XXIV/2026: AHMAD FATHU SHABRI [02:27]

Benar, Yang Mulia. Kami ... saya menarik Permohonan saya.

13. KETUA: SUHARTOYO [02:33]

Ya, tetap ditarik, ya?

14. PEMOHON PERMOHOAN NOMOR 224/PUU-XXIV/2026: AHMAD FATHU SHABRI [02:35]

Ya.

15. KETUA: SUHARTOYO [02:37]

Baik. Nanti kami sampaikan kepada Rapat Hakim berkaitan dengan surat dan konfirmasi ... hasil konfirmasi pada siang hari ini, termasuk alasan-alasan penarikannya.

Baik, kalau begitu kami tidak lanjutkan lagi persidangan berkaitan dengan dua nomor Permohonan ini dan kami nyatakan sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 14.18 WIB

Jakarta, 8 Juli 2026
Plt. Panitera,
Wiryanto

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya (<https://www.mkri.id/perkara/persidangan/risalah>).

